

**KEMAMPUAN PENGGUNAAN AISATSU PADA SISWA SMK JURUSAN
PERHOTELAN DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagai persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

KRISNA BAYU TAHAMATA

1301298

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

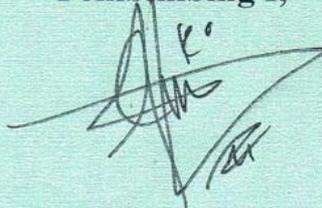
**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

**KEMAMPUAN PENGGUNAAN *AISATSU* PADA SISWA
PERHOTELAN SMK DI PADANG**

Nama : Krisna Bayu Tahamata
NIM : 1301298
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni

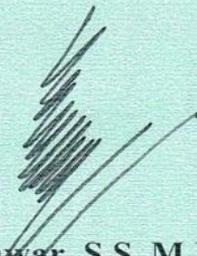
Padang, Februari 2021

**Disetujui oleh:
Pembimbing I,**



Reny Rahmalina, S.S, M.Pd
NIP. 198803282018032001

Ketua Jurusan,



Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D
NIP. 197105251998022002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Krisna Bayu Tahamata

NIM : 1301298/2013

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan Judul

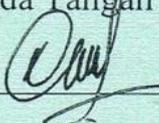
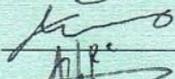
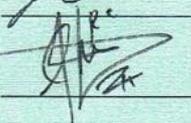
KEMAMPUAN PENGGUNAAN *AISATSU* PADA SISWA PERHOTELAN SMK DI PADANG

Padang, Februari 2021

Tim Penguji

1. Ketua : Nova Yulia, S.Hum, M.Pd
2. Sekretaris : Meira Anggia Putri, S.S, M.Pd
3. Anggota : Reny Rahmalina, S.S, M.Pd

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 445998 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax .7055644



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Krisna Bayu Tahamata
NIM/TM : 1301298/2013
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Jurusan : Bahasa dan Sastra Inggris
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi/Tugas Akhir/Proyek Akhir* saya dengan judul “Kemampuan Penggunaan *Aisatsu* Pada Siswa Perhotelan SMK di Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan/~~Ka. Prodi~~

Desvalini Anwar, S.S, M.Hum, Ph.D

NIP. 197105251998022002

Saya yang menyatakan,



Krisna Bayu Tahamata

1301298/2013

ABSTRAK

Krisna Bayu Tahamata. 2021. “Kemampuan Penggunaan *Aisatsu* Pada Siswa Perhotelan SMK di Padang”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan penggunaan *aisatsu* siswa kelas X Jurusan Perhotelan SMKN 6 Padang. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas X Jurusan Perhotelan SMKN 6 Padang yang telah mempelajari *aisatsu* pada semester Ganjil tahun ajaran 2020/2021 pada mata pelajaran bahasa Jepang dengan jumlah siswa 62 orang dan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Ada beberapa indikator untuk mencapai tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menggunakan *aisatsu* dalam (a) menyambut tamu, (b) sesuai waktu harian, (c) ketika bertemu, (d) ketika berpisah. Hasil dari penelitian ini adalah kemampuan penggunaan *aisatsu* berada pada kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 60,56. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X Jurusan Perhotelan memiliki kemampuan penggunaan *aisatsu* yang sedang atau bisa disebut cukup.

Kata kunci: *aisatsu*, tamu, waktu, bertemu, berpisah

ABSTRACT

Krisna Bayu Tahamata. 2021. “The competences of using *aisatsu* for Students of Hospitality department of SMK 6 Padang.” a thesis. Padang: Japanese study program. Faculty of language and Arts, Japanese study program. English department, Faculty of Language and Arts. Universitas Negeri Padang.

The research applied descriptive quantitative analysis. The study aims to describe the students competences in using *aisatsu* . The participants are class X students in the hospitality department, SMKN 6 Padang. The students have studied *aisatusu* on the previous semester, odd semester academic year 2020/2021. Students have been taught the use of *aisatsu* in a Japanese language course, a subject in the Japanese language course. Data has been collected in January 2020 on a Japanese study course of class X students of SMKN 6 Padang. A test was administered to students online through a google form. There are 62 students participated in this survey applying the *purposive sampling technique*.

There are some indicators of students competence in this research. Students are tested their competences on using *aisatsu* in 4 major situations; for hotel receptionists in responding to the guests : (a) to greet the guests, (b) to use based on the daily time activities (c) when meeting (d) when separating.

The results of the survey show that students' competences in using *aisatsu* is average. The results show that the average number is 60,56. This can be concluded that students have average or medium competences.

Keywords: *aisatsu, greet, time, meeting, separating*

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segenap rahmat dan hidayah. Shalawat beserta salam penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sehingga penulis telah berhasil menulis skripsi ini dengan judul “Kemampuan Penggunaan *Aisatsu* Pada Siswa Perhotelan SMK di Padang”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

Allah Azza Wajalla dan Baginda Nabi Muhammad SAW yang selalu memberikan kesehatan, kenikmatan, kekuatan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

1. Orang tua dan keluarga penulis yang selalu memberi dukungan baik moril maupun materil
2. Ibu Reny Rahmalina, S.S, M.Pd., sebagai pembimbing yang telah membimbing dan memberikan nasehat serta masukan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Nova Yulia, S.Hum, M.Pd., sebagai dosen Penasehat Akademik(PA) sekaligus penguji yang telah memberikan banyak nasehat dan bantuan selama masa perkuliahan.
4. Rahmi Oktayory Wikarya, M.Pd., selaku validator yang telah meluangkan waktu untuk membantu memeriksa kebenaran data dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Meira Anggia Putri,S.S, M.Pd., koordinator prodi dan dosen penguji yang telah memberikan baantuna dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris Universitas Negeri Padang.
7. Dosen-dosen bahasa Jepang Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang.
8. Hikage, sahabat-sahabat, mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran membangun sangat diharapkan dari para pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 10 Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
G. Definisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
B. Penelitian Relevan	10
C. Kerangka Konseptual	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	14
B. Populasi dan Sampel	15
C. Instrumen Penelitian	16
D. Prosedur Penelitian	19
E. Teknik Pengumpulan Data	19
F. Teknik Analisis Data	20
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	23
B. Analisis Data	38
C. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-Kisi Tes Kemampuan <i>Aisatsu</i>	17
Tabel 2	Rubrik Penilaian Tes Objektif Penguasaan <i>Aisatsu</i>	19
Tabel 3	Klasifikasi Nilai Berdasarkan Peraturan Kemdikbud	21
Tabel 4	Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Aisatsu</i>	23
Tabel 5	Sebaran Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Aisatsu</i> Secara Keseluruhan	23
Tabel 6	Klasifikasi Kemampuan Penggunaan <i>Aisatsu</i> secara Keseluruhan	24
Tabel 7	Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Aisatsu</i> Dalam Menyambut Tamu.....	26
Tabel 8	Sebaran Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Aisatsu</i> Dalam Menyambut Tamu	26
Tabel 9	Klasifikasi Kemampuan Penggunaan <i>Aisatsu</i> Dalam Menyambut Tamu	27
Tabel 10	Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Aisatsu</i> Menurut Waktu	29
Tabel 11	Sebaran Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Aisatsu</i> Menurut Waktu.....	29
Tabel 12	Klasifikasi Kemampuan Penggunaan <i>Aisatsu</i> Menurut Waktu	30
Tabel 13	Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Aisatsu</i> Ketika Bertemu	31
Tabel 14	Sebaran Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Aisatsu</i> Ketika Bertemu.....	32
Tabel 15	Klasifikasi Kemampuan Penggunaan <i>Aisatsu</i> Ketika Bertemu	32
Tabel 16	Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Aisatsu</i> Ketika Berpisah.....	34
Tabel 17	Sebaran Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Aisatsu</i> Ketika Berpisah	34
Tabel 18	Klasifikasi Kemampuan Penggunaan <i>Aisatsu</i> Ketika Berpisah.....	35

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	Kerangka Konseptual	13
Diagram 2	Sebaran Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Aisatsu</i>	25
Diagram 3	Sebaran Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Aisatsu</i> Dalam Menyambut Tamu	28
Diagram 4	Sebaran Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Aisatsu</i> Menurut Waktu	30
Diagram 5	Sebaran Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Aisatsu</i> Ketika Bertemu	33
Diagram 6	Sebaran Nilai Kemampuan Penggunaan <i>Aisatsu</i> Ketika Berpisah.....	36
Diagram 7	Soal Objektif Nomor 1	37
Diagram 8	Soal Objektif Nomor 15	38
Diagram 9	Soal Objektif Nomor 2	39
Diagram 10	Soal Objektif Nomor 3	39
Diagram 11	Soal Objektif Nomor 4	40
Diagram 12	Soal Objektif Nomor 11	41
Diagram 13	Soal Objektif Nomor 12	42
Diagram 14	Soal Objektif Nomor 5	42
Diagram 15	Soal Objektif Nomor 6	43
Diagram 16	Soal Objektif Nomor 7	44
Diagram 17	Soal Objektif Nomor 8	45
Diagram 18	Soal Objektif Nomor 9	45
Diagram 19	Soal Objektif Nomor 10	46
Diagram 20	Soal Objektif Nomor 13	47
Diagram 21	Soal Objektif Nomor 14	48
Diagram 22	Soal Objektif	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-kisi soal tes instrumen kemampuan penggunaan <i>aisatsu</i> pada siswa kelas X Jurusan Perhotelan SMKN 6 Padang	56
Lampiran 2	Soal tes instrumen kemampuan penggunaan <i>aisatsu</i> pada siswa kelas X Jurusan Perhotelan SMKN 6 Padang	57
Lampiran 3	Kunci jawaban soal instrumen kemampuan penggunaan <i>aisatsu</i> pada siswa kelas X Jurusan Perhotelan SMKN 6 Padang.....	60
Lampiran 4	Perolehan skor dan nilai kemampuan penggunaan <i>aisatsu</i> secara keseluruhan	61
Lampiran 5	Sebaran Nilai Kemampuan penggunaan <i>aisatsu</i> secara keseluruhan	63
Lampiran 6	Perolehan skor dan nilai kemampuan penggunaan <i>aisatsu</i> dalam menyambut tamu	64
Lampiran 7	Sebaran Nilai Kemampuan penggunaan <i>aisatsu</i> dalam menyambut tamu.....	66
Lampiran 8	Perolehan skor dan nilai kemampuan penggunaan <i>aisatsu</i> menurut waktu	67
Lampiran 9	Sebaran Nilai Kemampuan penggunaan <i>aisatsu</i> menurut waktu ..	69
Lampiran 10	Perolehan skor dan nilai kemampuan penggunaan <i>aisatsu</i> ketika bertemu.....	70
Lampiran 11	Sebaran Nilai Kemampuan penggunaan <i>aisatsu</i> ketika bertemu ..	72
Lampiran 12	Perolehan skor dan nilai kemampuan penggunaan <i>aisatsu</i> ketika berpisah	73
Lampiran 13	Sebaran Nilai Kemampuan penggunaan <i>aisatsu</i> ketika berpisah..	75
Lampiran 14	Data mentah skor dan nilai Kemampuan Penggunaan <i>Aisatsu</i> Pada Siswa Kelas X Jurusan Perhotelan SMKN 6 Padang.....	76
Lampiran 15	Kurikulum 2013 Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Negeri Padang	79
Lampiran 16	Surat Tugas Validator	80
Lampiran 17	Validitas Instrumen.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia berkomunikasi untuk membagi pengetahuan. Bentuk umum komunikasi termasuk dalam bahasa sinyal, bicara, tulisan, gesture, dan lain-lain. Komunikasi antar personal menunjuk kepada komunikasi dengan orang lain. Salam merupakan bagian dari awal komunikasi yang dalam bahasa Jepang disebut dengan *aisatsu*. Menurut KBBI Daring, salam berarti damai; pernyataan hormat; atau ucapan *assalamualaikum warahmatullahi, wabarakatuh*; sedangkan persalaman berarti hal-hal yang berhubungan dengan pemberian salam. Sejalan dengan itu, menurut Shimazaki, *aisatsu* atau salam adalah, kata yang dipertukarkan pada saat bertemu atau berpisah dengan seseorang; misalnya ucapan terima kasih atau ucapan selamat, dan lain-lain. Dapat disimpulkan dari penjelasan di atas bahwa salam merupakan wujud komunikasi yang saling dipertukarkan oleh orang dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Matsumura (1994:5) *aisatsu* diartikan sebagai salam, sapaan, ucapan, dan sambutan, juga berarti kata atau tindakan yang dilakukan ketika bertemu dan berpisah dengan seseorang. Menurut Nomotokikue (1985:11), definisi *aisatsu* dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Salam, artinya apabila kita bertemu seseorang di pagi hari kita memberi salam dengan mengucapkan selamat pagi, lalu memberi salam dengan membungkukkan badan.

- 2) Merupakan sambutan yang diucapkan pada upacara atau pertemuan, misalnya seperti pidato pembukaan.
- 3) Penyampaian secara resmi agar diketahui pihak lain mengenai perubahan yang terjadi pada diri sendiri dan sebagainya.
- 4) Balasan, jawaban penerimaan, dan pelayanan.

Dapat dijabarkan bahwa *aisatsu* berperan penting di dalam setiap fase kehidupan sehari-hari orang Jepang

Pengertian *Aisatsu* menurut Bunkacho (1988:34), memiliki pengertian yang luas, tidak hanya berupa kata-kata *ohayou*, *sayonara*, dan sebagainya, tetapi adalah kata yang diucapkan ketika bertemu dengan anggota keluarga atau kenalan, perkenalan diri ketika pertama kali bertemu dengan seseorang, dan tidak hanya kata-kata yang diucapkan pada acara-acara resmi, seperti acara pemberian doa dan sebagainya. Singkatnya, *aisatsu* dapat juga diartikan norma-norma yang berlaku di dalam kehidupan bermasyarakat.

Alwasilah (1992:2) mengingatkan kita bahwa dalam pengajaran bahasa kita perlu memperkenalkan pula aspek budaya bahasa sasaran kepada siswa karena terdapat konteks pendekatan silang budaya. Pengajaran bahasa asing termasuk bahasa Jepang tidak hanya menitik beratkan pada kompetensi berkomunikasi yang dibina, tetapi lebih dari itu, yakni perlu diperhatikan kompetensi komunikasi budaya.

Seperti yang kita ketahui Jepang dikenal sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi paling besar di Asia. Produk – produk buatan Negeri Sakura ini juga membanjiri pasar Indonesia, mulai dari setrika hingga mobil

buatan Jepang, belum lagi untuk sektor lainnya. Dengan segudang kelebihan yang dimiliki oleh Jepang, tentunya tak akan sulit untuk menimba manfaat dari mempelajari bahasa Jepang terutama bagi pelajar SMK dimana perusahaan-perusahaan Jepang sangatlah banyak ada di Indonesia. Diharapkan dengan adanya pembelajaran bahasa Jepang, lulusan SMK akan memiliki kelebihan dan *skill* berbahasa asing lebih dari lulusan-lulusan SMA/SMK lain di dunia kerja nantinya.

Dari penjelasan-penjelasan di atas dapat dijabarkan bahwa seorang ahli bahasa terutama bahasa Jepang tidak hanya harus memiliki kompetensi bahasa tetapi juga budaya dalam berinteraksi, dan *aisatsu* adalah bagian penting dari budaya yang ada di Jepang. Dapat dilihat seberapa pentingnya *aisatsu* dalam berkomunikasi dan di dalam dunia pariwisata terutama perhotelan salah satu bagian terpenting dari tugas staff hotel yaitu untuk berkomunikasi dengan tamu, hal tersebut membutuhkan penguasaan kompetensi bahasa dan dalam konteks penelitian ini bahasa tersebut adalah bahasa Jepang.

Dikarenakan hal tersebut penulis telah melakukan observasi di lapangan pada semester ganjil 2020/2021 dan memperhatikan siswa Jurusan Perhotelan dalam menyerap pembelajaran bahasa Jepang di kelas, dari observasi tersebut belum tergambar secara jelas kemampuan siswa, siswa tersebut masih dalam proses pengenalan *aistasu* dikarenakan hal itu penulis akan menguji kemampuan dari siswa jurusan perhotelan dalam memahami *aisatsu* yang telah diajarkan di semester sebelumnya.

Dari penjelasan tersebut dapat dilihat pentingnya *aisatsu* dalam berkomunikasi dengan orang Jepang, maka diperlukan penelitian lebih lanjut, untuk itu penelitian ini akan dilaksanakan kepada siswa SMKN 6 Padang Jurusan Perhotelan.

B. Identifikasi Masalah

Dapat di uraikan dari latar belakang di atas poin-poin masalah penelitiannya yaitu:

1. Kemampuan berbahasa Jepang yang sangatlah penting bagi siswa SMK Jurusan Perhotelan di dalam maupun di luar dunia perhotelan dan kerja.
2. Kemampuan siswa Jurusan Perhotelan di saat pengajaran semester ganjil masih belum tergambar secara jelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada kemampuan siswa kelas X SMKN 6 Padang tahun ajaran 2020 jurusan perhotelan. Adapun fungsi *aisatsu* yang akan diteliti hanya meliputi : *aisatsu* pada saat (a) bertemu, (b) berpisah, (c) berdasarkan waktu, (d) menyambut tamu.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimanakah kemampuan penggunaan *aisatsu* siswa kelas X Jurusan Perhotelan SMKN 6 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan penggunaan *aisatsu* siswa kelas X Jurusan Perhotelan SMKN 6 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran dan penjelasan mengenai *aisatsu* dilihat dari segi fungsi dan penggunaannya dalam masyarakat.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi penulis

Mengetahui kemampuan siswa kelas X terhadap *aisatsu* dari fungsi dan penggunaan dalam masyarakat.

2) Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam memahami *aisatsu* bahasa Jepang dari segi makna dan penggunaan dan dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya mengenai kemampuan, *aisatsu* maupun penelitian mengenai jurusan perhotelan di SMK.

3) Bagi Pengajar

Penelitian ini dapat meningkatkan cara mengevaluasi *aisatsu* siswa oleh tenaga pendidik di sekolah.

4) Bagi Peneliti

Untuk mengetahui kemampuan penggunaan *aisatsu* di siswa tingkat SMK Jurusan Perhotelan.

G. Definisi Operasional

1. *Aisatsu* berarti salam. Orang Jepang memberikan salam dengan lisan yang dikombinasikan dengan isyarat tubuh menurut Akira, M. (2006) *The Third Edition of Daijirin*.
2. Kemampuan adalah kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang menurut Robbins, Stephen P.; Judge, Timothy A. (2008)
3. Perhotelan memiliki arti urusan yang berkenaan dengan hotel menurut KBBI Daring Edisi III (2008)

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian *Aisatsu*

Menurut Ina, Mael dan Nurhadi (2018) *Aisatsu* adalah ungkapan kepada seseorang yang diucapkan dengan ekspresi ramah, penuh kasih sayang dan hormat pada kehidupan sehari-hari. *Aisatsu* merupakan hubungan timbal balik, dimana setiap *aisatsu* yang diucapkan menuntut untuk direspon oleh lawan bicara. *Aisatsu* juga digunakan sebagai pembuka sebuah percakapan atau sebagai penutup sebuah topik yang akan dibicarakan.

Menurut Chaer dan Agustina (2004:16), ketika menggunakan *aisatsu*, bukan fungsi informatif yang ingin dipenuhi, melainkan fungsi sosial dari suatu bahasa, yaitu menjalin hubungan, memelihara hubungan, memperlihatkan perasaan bersahabat atau solidaritas sosial. Sebagai contoh, jika bertemu dengan seseorang di jalan dan ia bertanya “Mau ke mana? Pagi-pagi sudah berangkat?”. Maka penanya tidak betul-betul ingin tahu akan pergi kemana melainkan hanya untuk menyapa seseorang yang ditemuinya. Dengan demikian, *aisatsu* tidak hanya penting untuk melancarkan komunikasi namun juga untuk menjaga keharmonisan dengan orang yang sudah dikenal.

Terdapat berbagai pengertian *aisatsu* menurut Shimura (1991), salah satunya adalah suatu tindakan yang dilakukan ketika bertemu atau

berpisah dengan seseorang. Sementara itu, dalam buku *Aisatsu to Kotoba* karya Bunkacho (1988:34), *aisatsu* memiliki arti sebagai berikut:

挨拶を広く取れば、日常私たちが家族の者や知人と交わす「おはよう」、「さよなら」のたぐいから初対面の人同士の自己紹介、そして公式の席における祝詞や答辞のようなもの、更には、特殊な社会で用いられる仁義などまで、どれも挨拶とみなすことができる。

Aisatsu o hiroku toreba, nichijou watashitachi ga kazoku no mono ya chijin to kawasu `ohayou', `sayonara' no tagui kara shotaimen no hito doushi no jiko shoukai, soshite koushiki no seki ni okeru norito ya touji no youna mono, sarani wa, tokushuna shakai de mochii rareru jingi nado made, dore mo aisatsu to minasu koto ga dekiru.

Aisatsu dalam artian luas, tidak hanya berupa kata-kata seperti: *ohayou* dan *sayounara* yang diucapkan ketika bertemu dengan anggota keluarga atau kenalan, perkenalan diri ketika pertama kali bertemu dengan seseorang dan kata-kata yang diucapkan pada acara-acara resmi seperti acara pemberian doa. Singkatnya, *aisatsu* dapat juga diartikan norma-norma yang berlaku di dalam kehidupan bermasyarakat.

Dari pengertian *aisatsu* di atas, maka bisa dipahami bahwa *aisatsu* dalam bahasa Jepang merupakan ungkapan penting yang tidak hanya memiliki bentuk menjaga hubungan dengan orang lain, namun juga sebagai bentuk norma yang berlaku di kehidupan masyarakat.

Berkaitan juga dengan penggunaan bahasa, pastinya para guru bahasa khususnya, megarapkan para peserta didiknya dapat menggunakan bahasa secara benar, baik dari sisi struktur, maupun di luar struktur bahasa. Sehingga apabila ungkapan tertentu digunakan, tidak bertentangan atau merasa ‘aneh’ dengan budaya dari masyarakat penutur bahasa tersebut. Belajar bahasa sudah semestinya mengaitkan aspek sosial budaya yang melatari penggunaan bahasa dalam suatu komunikasi.

Dalam kehidupan masyarakat Jepang, banyak sekali sapaan-sapaan yang sering digunakan dalam berinteraksi dengan orang lain. Belum dilakukan penelitian secara nyata, tetapi kemungkinan bahasa Jepang dapat kita golongkan pada kelompok bahasa yang banyak menggunakan sapaan atau *aisatsu*.

2. Fungsi *Aisatsu*

Ibuki (1981) menyebutkan bahwa setidaknya terdapat lima fungsi *aisatsu*, yaitu:

- a. 共同体意識の確認 (kyōdotai ishiki no kakunin), yaitu penegasan kesadaran hidup bermasyarakat.
- b. ねぎらい (negirai), yaitu penghargaan. Dengan mengucapkan *aisatsu* berarti penutur menunjukkan penghargaan kepada mitra tutur.
- c. 好意の表示 (kōi no hyoji), yaitu menunjukkan niat baik penutur.
- d. 幸福の祈願 (kōfuku no kigan), yaitu mendoakan kebahagiaan mitra tutur, dan
- e. 許容の請願 (kyoyō no seigan), yaitu bukti dari adanya toleransi bermasyarakat.

3. Jenis-jenis *aisatsu*

Menurut Shimura (1991), *aisatsu* dibedakan menjadi *deai no aisatsu* dan *wakare no aisatsu*. *Deai no aisatsu* adalah *aisatsu* yang diucapkan ketika berjumpa dengan seseorang, dan *wakare no aisatsu* adalah *aisatsu* yang diucapkan ketika berpisah dengan seseorang.

Mizutani (1983) membagi *aisatsu* menjadi tiga jenis, yaitu:

- a. *Aisatsu* ketika bertemu dengan seseorang. Misal, ketika bertemu seseorang di pagi hari maka akan mengucapkan おはようございます(*Ohayou gozaimasu*).
- b. *Aisatsu* yang berhubungan dengan awal atau akhir dari suatu peristiwa. Sebagai contoh, orang Jepang akan mengucapkan さよなら(*sayonara*) ketika berpisah dengan lawan bicaranya.
- c. *Aisatsu* yang digunakan dalam acara-acara formal seperti pidato ucapan selamat ataupun bela sungkawa.

Ungkapan *aisatsu* yang akan dibahas pada penelitian ini dikelompokkan lagi menjadi:

- a. Ungkapan *aisatsu* pertemuan atau perkenalan pertama kali. Contoh: *hajimemasite*.
- b. Ungkapan *aisatsu* bertemu kembali. Contoh: *tadaima*, *okaeri*, *ohisashiburi*.
- c. Ungkapan *aisatsu* berdasarkan waktu. Contoh: *ohayou*, *konnichiwa*, *konbanwa*.
- d. Ungkapan *aisatsu* menyambut tamu. Contoh: *irrashaimase*.

B. Penelitian Relevan

Pada penelitian relevan ini, penulis menggunakan tiga buah penelitian relevan yang digunakan sebagai bahan pembandingan dan konsep pemikiran dari adanya penelitian ini. Ketiga penelitian relevan ini sama-sama membahas mengenai *aisatsu* dalam bahasa Jepang.

1. Pada penelitian relevan yang pertama, penulis menggunakan Jurnal Ilmiah yang berjudul “Analisis Penggunaan *Aisatsu* Bahasa Jepang” Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta oleh Rosiah (2017). Pada penelitian jurnal ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan *aisatsu* oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jumlah sampel 36 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Kesimpulan dari penelitian jurnal ini yaitu pada saat bertemu dengan orang baru untuk pertama kali. *Aisatsu* yang sering dipakai adalah (*konnichiwa*) selamat siang, (*yoroshikuonegaishimasu*) senang bertemu dengan anda.
2. Selanjutnya pada penelitian relevan kedua penulis menggunakan skripsi yang judul “Penggunaan Ungkapan Persalaman Sehari-hari (*Nichijou no Aisatsu Hyougen*) Dalam Bahasa Jepang” oleh Yudith (2019). Pada penelitian ini penulis bertujuan untuk mendeskripsikan beberapa bentuk *aisatsu* (*hajimemashite, tadaima, okaeri, ohisashiburi, ohayou, konnichiwa, konbanwa, irasshaimase, sumimasen, shitsureishimasu*) dan juga bentuk metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif. Kesimpulan yang di dapatkan dari penelitian ini yaitu *aisatsu* merupakan sebuah gestur budaya yang bersifat untuk menumbuhkan rasa keeratan dalam hubungan sosial yang berupa ucapan salam, gestur (anggukan, membungkukkan badan, bersalaman, dan lainnya).

3. Terakhir adalah skripsi yang berjudul “Penggunaan *Aisatsu* pada Situasi Bekerja” oleh Nurdini (2019). Skripsi ini membahas analisis variasi *aisatsu* di tempat bekerja dalam bahasa Jepang, penelitian ini berfokus pada analisis variasi *aisatsu* di tempat bekerja dalam bahasa Jepang dan tujuan penulisan dari skripsi ini ialah untuk mengetahui jenis-jenis *aisatsu* yang biasa diucapkan khususnya di tempat bekerja serta fungsi dari *aisatsu* tersebut. Kesimpulan yang bisa di dapatkan dari penelitian ini adalah jenis-jenis *aisatsu* yang muncul pada situasi bekerja sesama rekan kerja adalah *aisatsu* yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu ialah penulis lebih memprioritaskan *aisatsu* kepada empat bentuk bertemu, berpisah, waktu, menjamu tamu. Keempat *aisatsu* tersebut akan digunakan di dalam lingkungan perhotelan maupun di luar dan diharapkan adanya manfaat bagi staff hotel. Penelitian relevan tersebut telah berkontribusi dalam memberikan sudut pandang berbeda mengenai *aisatsu* yang membantu bagi penulis sedangkan persamaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu sudut pandang penggunaan *aisatsu* dalam lingkungan kerja.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori yang telah dikemukakan, dirumuskan kerangka konseptual dan model variabel yang terlibat dalam penelitian ini. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada badan kerangka konseptual di bawah ini:

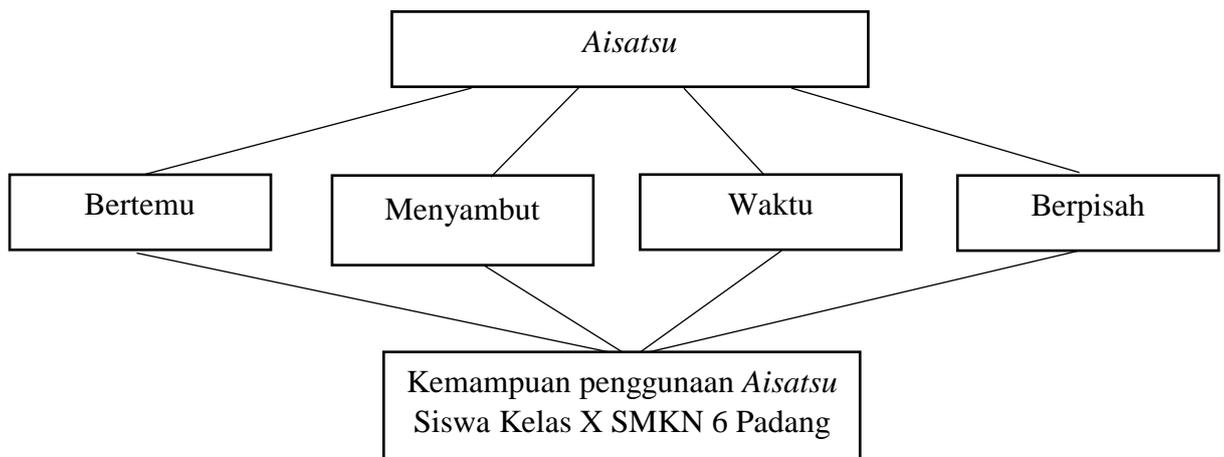


Diagram 1. Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan enam hal berikut. *Pertama* kemampuan penggunaan *aisatsu* dalam menyambut tamu pada siswa kelas X Jurusan Perhotelan SMKN 6 Padang berada pada kualifikasi “cukup” pada rentang nilai 68-84 dengan rata-rata 72,58. *Kedua* kemampuan penggunaan *aisatsu* menurut waktu pada siswa kelas X Jurusan Perhotelan SMKN 6 Padang berada pada kualifikasi “kurang” pada rentang nilai 48-63 dengan rata-rata 53,02. *Ketiga* kemampuan penggunaan *aisatsu* ketika bertemu pada siswa kelas X Jurusan Perhotelan SMKN 6 Padang berada pada kualifikasi “cukup” pada rentang nilai 68-84 dengan rata-rata 73,11. *Keempat* kemampuan penggunaan *aisatsu* ketika berpisah pada siswa kelas X Jurusan Perhotelan SMKN 6 Padang berada pada kualifikasi “cukup” pada rentang nilai 68-84 dengan rata-rata 60,36. *Kelima* dapat terlihat data di atas bahwa kemampuan penggunaan *aisatsu* yang paling dikuasai siswa kelas X Jurusan Perhotelan adalah *aisatsu* dalam menyambut tamu, selanjutnya *aisatsu* ketika bertemu, yang ketiga *aisatsu* ketika berpisah dan terakhir adalah *aisatsu* yang kurang dipahami oleh siswa adalah *aisatsu* menurut waktu. *Keenam* hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam penggunaan *aisatsu* terbilang sedang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu. *Pertama*, bagi pengajar diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melihat lebih jauh kemampuan siswa dalam penggunaan *aisatsu* dan memberikan lebih banyak latihan pada siswa dalam memahami penggunaan *aisatsu*. *Kedua*, bagi peneliti lain hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan materi dalam mendukung penelitian yang berkaitan nantinya. *Ketiga*, bagi pihak sekolah, sebagai pihak yang terkait dengan keberhasilan tujuan pembelajaran, maka diharapkan sekolah ikut berpartisipasi aktif dalam mendukung kegiatan belajar mengajar bahasa Jepang di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer, Leonie Agustina. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdurrahman dan Ratna, Ellya. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Buku Ajar. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP
- Akira, Matsumura. 2006. *The Third Edition of Daijirin*. Tokyo: Sansyōdō.
- Alwasilah, A. Chaedar. 1992. "Problema Pengajaran Bahasa Asing di Indonesia", dalam *Problema dan Pembahasan Materi Bahasa Jepang SMTA di Indonesia*. Makalah ini disampaikan pada kegiatan Workshop Pendidikan Bahasa Jepang SMTA Kerjasama IKIP Bandung dengan The Sasakawa Peace Foundation, Bandung, 15-18 Juli 1992.
- Asrul, Rusydi Ananda, etc., *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 45.
- Bunkacho. 1988. *Aisatsu kotoba siriizu 14: Aisatsu to kotoba*. Jepang: Okurasho Insatsu Kyoku
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Ibuki, Hajime. 1981. *Hanashi kotoba no echiketto*. Jepang: Kyoiku Shuppan Senta.
- Ina, I., Mael, M., Nurhadi, D. 2018. *Aisatsu as Phatic Communion (Tatemaie) in the Daily Life of Japanese People*.
- KBBI Daring Edisi III. 2008. <https://www.kbbi.web.id/Lundberg>, Donald E., *The Hotel and Restaurant Business*, Boston: Cahnern Books, 1974.
- Matsumura, Kenji. 1994. *Kamus Jepang-Indonesia*. Kyoto: Kyoto University Press Utama
- Mizutani, Osamu. 1983. *Hanashi kotoba no hyogen*. Jepang: Chikuma Shobo.sutedi
- Nomotokikue. 1985. *Aisatsu no Kotoba no Genri*. Artikel Robbins, Stephen P.; Judge, Timothy A. (2008). *Perilaku Organisasi Buku 1*, Jakarta: Salemba Empat. Hal.56-66
- Nurdini, Firas Sabila. 2019. *Penggunaan Aisatsu pada Situasi Bekerja*. Skripsi. Universitas Dipenogoro